

NAMA	: Juniargo Ponco Risma Wirandi
NIM	: 233153711838
KELAS	: PPLG 002

Mahasiswa membuat sebuah proyek perubahan (change project) tentang pendidikan yang berpihak pada peserta didik dan memerdekakan peserta didik dalam pendidikan abad ke-21 dengan sekolah mitra mahasiswa. Proyek perubahan ini dapat dilakukan berdasarkan case-based atau project-based.

Pendidikan Berpihak pada peserta didik artinya apa yang dilakukan pendidik mengedepankan kepentingan dan kebutuhan siswanya. Peserta didik memiliki kebebasan dan kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami dan mengendalikan dirinya sendiri terhadap lingkungan belajarnya. Peserta didik yang memiliki kemandirian mampu menguasai dan mengendalikan diri atas keinginan dirinya sendiri. Pelaksanaan dalam prakteknya pembelajaran dan evaluasi, mengenal karakteristik dan tingkat pemahaman peserta didik dan lingkungan belajar yang harus dilakukan karena dengan pemahaman ini pendidik dapat menuntut peserta didik sesuai dengan tuntutan alam dan zamannya. Pemahaman ini menentukan hasil pembelajaran yang akan dicapai, kegiatan yang akan dilakukan, dan penilaian yang sesuai untuk peserta didik.

Aksi nyata proyek perubahan (*change project*) pendidikan yang berpihak pada peserta didik, dengan mengembangkan pembelajaran dengan melakukan pendekatan melalui model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dengan menerapkan metode diskusi di SMK.

Alasan memilih project:

1. PjBL mendorong kemampuan pemecahan masalah (problem solving skills) pada siswa dengan memberikan proyek nyata yang harus diselesaikan. Ini sangat sesuai dengan kebutuhan SMK yang menyiapkan lulusan siap kerja.
2. PjBL membiasakan siswa SMK bekerja dalam tim lintas disiplin ilmu, sesuai dengan dunia kerja nantinya yang bersifat kolaboratif. Komunikasi dan kerja tim sangat dituntut.
3. Proyek dalam PjBL dapat disesuaikan dengan minat keahlian di SMK masing-masing, sehingga relevan dan menarik minat siswa. Ini meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. PjBL melibatkan penerapan hard skills dan soft skills secara terintegrasi, sangat relevan dengan kebutuhan standar kompetensi SMK agar lulusannya siap kerja.
5. PjBL menuntut siswa mentransfer pengetahuan teori yang sudah dipelajari ke dalam produk/karya nyata, sesuai dengan visi SMK yang mengedepankan keterampilan.

Langkah – Langkah Pembelajaran:

Kegiatan Awal

1. Guru membuka salam dan menanyakan kabar peserta didik, serta menunjuk siswa untuk memimpin doa.
2. Peserta didik memimpin doa untuk memulai pembelajaran.
3. Peserta didik mengamati apersepsi yang diberikan guru terkait situs jual beli online dan situs berita online. Kemudian mengajukan pertanyaan pemantik. "Apa perbedaan fungsi penggunaan dari dua website tersebut? Website seperti apa yang ingin kalian buat suatu saat nanti?"
4. Guru mengaitkan pertanyaan dengan materi: "Membuat website ibarat kita membuat sebuah bangunan, mulai dari membuat kerangka bangunan, mempercantik bangunan, hingga menambahkan fungsi pada bangunan. Selama 2 kali pertemuan kita akan belajar bagaimana membuat kerangka halaman web."
5. Peserta didik menjawab pertanyaan asesmen awal dari guru terkait struktur umum halaman web. "Sebutkan contoh struktur halaman web yang kalian ketahui?" (catat

jawaban pada sticky notes dan tempelkan pada papan tulis) “Apa fungsi dari masing-masing struktur yang sudah tercatat pada papan tulis? Bagi yang tahu dipersilahkan maju dan menuliskannya.”

Kegiatan Inti

1. Guru memberikan pengarahan tentang jobsheet (yang berisi: tujuan, alat dan software, langkah kerja, evaluasi, dan kesimpulan (membuat kerangka halaman web)).
2. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 orang dan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjadi tutor sebaya yang diambil dari peserta didik dengan nilai terbaik pada asesmen awal (Diferensiasi Proses).
3. Peserta didik bertanya terkait tugas jika ada yang kurang jelas dan Guru memberikan penguatan terkait tugas membuat kerangka halaman web.
4. Peserta didik mempersiapkan alat dan software yang dibutuhkan. Guru tidak menjelaskan software apa yang dibutuhkan. Namun guru meminta peserta didik yang menentukan software apa yang mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas.
5. Setelah setiap perwakilan kelompok melakukan instalasi software yang dibutuhkan. Peserta didik memberikan argumentasi terkait keuntungan menggunakan software tersebut. Peserta didik lain bertanya, apakah software yang digunakan oleh rekannya sudah sesuai dengan kebutuhan. Pemberian argumentasi bisa dilakukan dalam bentuk verbal maupun tulisan dalam bentuk digital (Diferensiasi Proses).
6. Guru memberikan penguatan tentang software yang dapat digunakan untuk membuat kerangka halaman web. Bagi peserta didik yang merasa kurang cocok dengan software yang dipilih diberikan kesempatan untuk melakukan instalasi ulang.
7. Peserta didik mencoba praktik sesuai langkah kerja pada jobsheet dan dibantu oleh tutor sebaya dalam kelompok.
8. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk menganalisa hasil kerja.
9. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil analisa yang telah dilakukan. Peserta didik lain memberikan tanggapan.
10. Guru memberikan kesimpulan hasil analisa dari langkah kerja yang sudah diselesaikan oleh seluruh kelompok

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik menyampaikan “GOOD JOB” kepada sesama peserta didik dalam kelompoknya untuk memberikan penghargaan.
2. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada peserta didik. Setelah melakukan praktik dan berdiskusi. Coba jawab pertanyaan berikut ini secara lisan: "Mengapa kita butuh kode program untuk membuat halaman web? Apa fungsi kode HTML dalam pembuatan halaman web?"
3. Guru memberikan penguatan hasil jawaban yang diberikan peserta didik.
4. Peserta didik menjawab pertanyaan asesmen formatif yang diajukan guru.
5. Guru langsung merangkum jawaban asesmen formatif peserta didik.
6. Guru menutup dan mengucapkan terimakasih kasih atas antusias yang ditunjukkan peserta didik dalam pembelajaran hari ini.
7. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama mengakhiri pertemuan..